

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia penggunaan internet memiliki presentasi intensitas yang tinggi lebih dari tiga jam per hari yang membuat Indonesia menjadi negara pengguna internet terbanyak urutan kesembilan di dunia. Peningkatan penggunaan internet oleh masyarakat Indonesia tentunya mengakibatkan kebiasaan yang tanpa disadari telah menjadi hal yang baru. Penggunaan internet masyarakat Indonesia cenderung untuk hiburan dan komunikasi dengan tiga aplikasi teratas yaitu whatsapp, facebook, dan Instagram, pernyataan ini diperoleh dari data yang dirilis oleh sebuah perusahaan media di inggris, *We Are Social* dan *platform* menegemen sosial HooSuite. Pada titik ini tingginya lonjakan pengguna internet di Indonesia berpotensi berkembangnya literasi digita, ekonomi digital hingga industri kreatif¹

Menurut data yang dirilis oleh sebuah Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menemukan fakta bahwa presentasi penggunaan internet di Indonesia kurang lebih mencapai 73.7% dari total seluruh populasi di Indonesia yang melakukan survey pada periode 2019-2020. Dalam masyarakat tentunya tidak menyadari Bahwa internet telah mengubah gaya hidup, budaya, ekonomi dan budaya. Dalam konteks ini penggunaan internet yang melonjak dapat memberikan dampak yang positif dan negatif. Banyak pengguna yang bisa memanfaatkan internet menjadi hal yang produktif, namun tidak sedikit yang mengalami sebaliknya karena penggunaan intensitas internet yang tinggi justru menimbulkan dampak yang negative².

Saat ini informasi mempunyai keuntungan penuh dari perkembangan teknologi baru seperti media sosial. Segala aspek kehidupan sangat mudah dalam memncari informasi pada internet. Hal ini membuat generasi sekarang dan yang akan datang mempunyai implikasi budaya baru untuk segala aspek

¹ Elma Zanah Muflihatul, 'Meme Komik Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotik Pada Postingan Komunitas Facebook" Meme Dakwah Islam)', 2022 <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12385/>>.

² Rudy Gunawan and others, 'Adiksi Media Sosial Dan Gadget Bagi Pengguna Internet Di Indonesia', *Techno-Socio Ekonomika*, 14.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>>.

kehidupannya. Kebudayaan yang akan mengubah kegiatan sehari-hari menjadi lebih mudah seperti kegiatan ekonomi, belajar, dan bagaimana aktivitas luang akan selalu menggunakan internet. Media sosial tentunya akan senantiasa mendapatkan akses banyak dari perkembangan ini, maka tidak dipungkiri akan membawa segala informasi pada media sosial dengan mudah dan cepat untuk dia akses³

Dakwah dari kata دعاء (do'a) dan يدعو (yad'u). Dakwah artinya memanggil, mengajak, dan menyeru. Dakwah merupakan bentuk penyampaian sehingga menciptakan masyarakat atau umat yang dapat mengamalkan ajaran Islam⁴. Dakwah merupakan kewajiban setiap umat Islam. Seperti yang dijelaskan pada surat Ali Imron ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Hal ini membuat banyak upaya literasi positif dan saran berdakwah melalui media sosial agar masyarakat tidak terjebak dengan dampak negatif dari internet. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan meme untuk berdakwah dan menanamkan nilai-nilai Islami. Meme sering ditemui di media sosial seperti Facebook, Instagram dan Twitter. Meme yang disebarluaskan di media sosial tentunya memiliki pesan-pesan moral yang ditekan pada sebuah simbol yang terkandung dalam meme.

Meme atau sering disebut meme komik memiliki kekuatan dalam penggambaran pesan yang cenderung tersirat dengan pesan-pesan penuh semiotika dan retorika. Meme merupakan istilah dari Bahasa

³ Rulli Nasrullah, 'Komunikasi Antarbudaya (Di Era Budaya Siber)', in *Komunikasi Antarbudaya (Di Era Budaya Siber)*, 1st edn (Jakarta: 'Kencana' Prenada Media Group, 2012), XIII, 266–269.

⁴ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *PENGANTAR ILMU DAKWAH*, ed. by Qiara Media, Pertama (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

Yunani kuno yang mempunyai arti memori. Istilah meme merupakan singkatan dari mimeme yang dicetuskan pertama kali oleh ahli genetika dari Oxford University, Richard Dawkins, dalam bukunya yang berjudul *the selfish gene*. Meme seringkali ditemui di media sosial yang seringkali bertujuan untuk memberikan humor atau leucon. Menurut Patrick davison mendefinisikan meme internet merupakan bagian dari budaya⁵

Semiotika ialah sesuatu yang berhubungan dengan system tanda dan lambing dalam aspek kehidupan manusia. Keterkaitan semiotika dengan meme mengenai tanda dan lambang yang berusaha disampaikan dalam meme tersebut. Meme sebagai sarana dakwah akan memiliki makna yang tersirat kepada mad'u. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis Charles sanders pierce untuk membedah simbol dan lambang yang digunakan pada meme untuk menyiratkan pesan pesan dakwah di akun Instagram @memeislam.id.

Akun @memeislam.id merupakan akun media sosial di Instagram yang berfokus pada konten konten meme Islami sebagai media dakwah, Dengan pemanfaatan kekuatan internet dan meme akun ini memberikan pesan pesan dakwah ke kalangan luas. Hal ini yang menjadi alasan penulis mengangkat tema ini dengan judul “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Terhadap Meme Islam Pada Akun Instagram @Memeislam.id”. analisis yang digunakan guna membedah meme pada akun tersebut menngunkan analisis semiotik milik Charles Sanders Pierce.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian difokuskan pada penggunaan meme komik Islami sebagai media dakwah Islam yang dilakukan di platform media sosial Instagram. Meme komik sudah dikonsumsi dari berbagai kalangan di Instagram. Pada meme komik Instagram ini akan menganalisis konten dakwah meme Islami pada akun Instagram @memeislam.id dalam penyebaran nilai nilai Islam yang dikaji dengan analisis semiotik Charles Sanders Pierce.

⁵ C Judhita, ‘Meme Di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulang’, *Pekommas*, 18.2 (2015), 105–16 <<http://eprints.undip.ac.id/62566/>>.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan meme komik dalam postingan akun isntagram @memeislam.id?
2. Bagaimana pemaknaan atas meme komik dalam postingan akun isntagram @memekomik.id dalam perspektif Charles Sanders Peirce?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian yaitu:

1. Menegathui meme komik dalam postingan akun isntagram @memeislam.id mempunyai peran komunikasi sebagai media dakwah.
2. Menegtahu makna meme komik dalam postingan di akun Instagram @memeislam.id dalam perspektif Charles Sanders Peirce.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat kedepannya. Manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan bisa menambah wawasan mengenai dakwah melalui Instagram khususnya komunikasi penyiaran Islam. Wawasan berdakwah melalui media social sudah mulai digemari. Namun belum banyak peneliti yang mengambil dakwah melalui meme di Instagram.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa IAIN KUDUS

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan penambahan ilmu pengetahuan agama yang sebelumnya sudah didapatkan oleh mahasiswa IAIAN KUDUS. Penelitian dapat dijadikan perbandingan mengenai dakwah yang dilakukan di media sosial lainya.

- b. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi yaitu mempermudah sarana penyampaian dakwah selain di dapat dari buku, hadits dan kitab kitab lainya. Adanya meme komik juga dapat membantu memenuhi kebutuhan sarana dakwah.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menerima dakwah yang ringan namun juga mudah untuk diterima melalui sarana meme komik di Instagram. Saat ini Instagram bukanlah hal yang sulit untuk didapatkan. Masyarakat dapat mengakses Instagram dimanapun dan kapan pun sehingga konten meme Islami dapat mudah dikonsumsi masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Terhadap Meme Islam Pada Akun Instagram @Memeislam.id” terbagi dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : Pendahuluan
 Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian Pustaka
 Bab kajian pustaka terdiri dari teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian
- BAB III** : Metode Penelitian
 Bab metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan
 Bab hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran obyek penelitian, deskripsi data, dan analisis data penelitian.
- BAB V** : Penutup
 Bab penutup berupa simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu diperoleh dari simpulan.